

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Marine Pollution* (MARPOL) adalah sebuah peraturan internasional yang dibuat oleh lembaga internasional yang bernama *Internasional Maritime Organization* (IMO) yang bertujuan untuk mencegah terjadinya pencemaran di lingkungan laut. Salah satu konvensi lingkungan laut yang sangat penting yang di kembangkan oleh *International Maritime Organization* (IMO) dalam upaya meminimalisir pencemaran laut, termasuk pembuangan, pencemaran minyak, dan udara.

MARPOL dapat dikatakan sebagai peraturan dalam skala internasional yang paling ambisius dalam rangka pencegahan pencemaran laut akibat aktivitas rutin ataupun kecelakaan kapal laut. Tidak hanya mencakup pencegahan pencemaran laut akibat tumpahan minyak dari kapal tetapi mengatur pula soal bahan-bahan beracun, bahan-bahan berbahaya didalam kemasan, termasuk sampah dan limbah dari kapal yang dihasilkan dari operasional rutin melalui lima annex nya, bahkan pada amandemen tahun 2007, ditambahkan pula satu Annex yang mengatur soal polusi udara yang berasal dari kapal, sehingga hari ini susunan Annex dalam MARPOL adalah sebagai berikut :

1. Annex I tentang pencemaran yang disebabkan oleh minyak,
2. Annex II tentang pencemaran yang disebabkan oleh bahan-bahan beracun (*Noxious Liquid Substances*),
3. Annex III tentang pencemaran yang disebabkan oleh adanya bahan-bahan berbahaya didalam kemasan,
4. Annex IV tentang pencemaran yang disebabkan oleh sampah (*garbage*) dari kapal,
5. Annex V tentang pencemaran yang disebabkan oleh limbah cair (*sewage*),

6. Annex VI tentang pencemaran udara yang disebabkan oleh aktifitas kapal

Keenam Annex ini masing-masing merupakan pokok pengaturan MARPOL terkait limbah dan polusi, yang membentuk bagian integral dari MARPOL sendiri. Hal ini juga semakin menguatkan posisi MARPOL sebagai instrumen legal utama yang meliputi pencegahan pencemaran lingkungan laut oleh kapal-kapal yang disebabkan oleh tindakan operasional maupun sebab insidental.

Dewasa ini persaingan bisnis jasa angkutan laut meningkat dan sangatlah ketat terkait dengan aturan internasional, sesuai dengan materi yang akan di bahas mengenai pencemaran yang disebabkan oleh minyak. Pengendalian pencemaran tersebut di atur dalam MARPOL dalam protokol 1978/1997 dan terus diperbaharui dengan perubahan yang relevan dan telah diamandemen, guna persyaratan untuk pengaturan pencegahan yang disebabkan oleh minyak lebih baik dan efisien.

Pencemaran minyak di perairan paling sering terjadi dibandingkan di darat dan sangat memprihatinkan. Polusi dari tumpahnya minyak di laut merupakan sumber pencemaran laut yang selalu menjadi fokus perhatian masyarakat luas, karena akibatnya sangat cepat dirasakan oleh masyarakat sekitar pantai dan sangatsignifikan merusak makhluk hidup di sekitar pantai tersebut. Pencemaran minyak semakin banyak terjadi sejalan dengan semakin meningkatnya permintaan minyak untuk dunia industri yang harus diangkut dari sumbernya yang cukup jauh, meningkatnya jumlah anjungan-anjungan pengeboran minyak lepas pantai. Dan juga karena semakin meningkatnya transportasi laut.

Dalam hal ini Kantor KSOP Kelas I Panjang sebagai pemimpin tertinggi di pelabuhan Panjang dan memiliki kewenangan besar yang diberikan oleh aturan hukum Indonesia, oleh PM no. 36 tahun 2012 yang di maksud dalam Undang Undang 17 tahun 2008 tentang pelayaran, memiliki salah satu tugas untuk mengawasi dan mencegah pencemaran dari kapal.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengangkat permasalahan tersebut menjadi pokok permasalahan dalam penelitian yang berjudul

“PENGAWASAN KANTOR SYAHBANDAR DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS 1 PANJANG DALAM UPAYA MENCEGAH PENCEMARAN LINGKUNGAN YANG DISEBABKAN OLEH MINYAK DI PERAIRAN PANJANG” sebagai Laporan Tugas Akhir ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengingat luasnya masalah pencemaran oleh minyak maka penulis hanya membatasi upaya pencegahan pencemaran oleh minyak di Pelabuhan Panjang, hal ini bertujuan pembahasan masalah hanya terpusat pada objek penelitian, perumusan masalah karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengawasan yang dilakukan KSOP Kelas I Panjang dalam upaya mencegah pencemaran yang disebabkan oleh minyak?
2. Apa saja sumber pencemaran minyak di laut?
3. Apa saja cara penanggulangan pencemaran minyak di laut?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

- a. Untuk mengetahui pengawasan yang dilakukan oleh KSOP Kelas I Panjang dalam upaya mencegah pencemaran yang disebabkan oleh minyak.
- b. Untuk mengetahui sumber-sumber penyebab terjadinya pencemaran minyak di laut.
- c. Untuk mengetahui cara penanggulangan minyak di laut

### **2. Kegunaan Penulisan**

Dalam penulisan ataupun penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi penulis maupun pembaca sebagai berikut :

- a. Diharapkan karya tulis ini dapat digunakan sebagai masukan dan evaluasi, sehingga KSOP Kelas 1 Panjang dapat mengambil keputusan yang lebih baik dimasa yang akan datang dalam melakukan pengawasan terhadap pencegahan pencemaran yang disebabkan oleh minyak di pelabuhan Panjang.

- b. Bagi penulis karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Diploma Tiga Nautika di UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG serta memperdalam wawasan penulisan mengenai pencegahan pencemaran minyak di perairan Panjang.
- c. Bagi Pembaca karya tulis ini dapat memberikan sedikit banyak tambahan informasi tentang pengawasan terhadap pencegahan pencemaran yang disebabkan oleh minyak yang dilakukan oleh KSOP Kelas I Panjang dan membantu untuk pencarian materi dalam membuat tugas serta menjadikan perbandingan untuk membuat suatu karya berikutnya.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan karya tulis ini penulis menyusun menjadi 5 (lima) bab. Setiap bab diuraikan menjadi beberapa sub bab dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan mengenai hal pokok sumber latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

##### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka tentang hal-hal yang berkaitan tentang objek penelitian dan juga mengartikan serta menjelaskan kata-kata inti dalam karya tulis ilmiah ini.

##### **BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA**

Bab ini berisikan mengenai metodologi penelitian dalam hal jenis dan sumber data serta bagaimana cara/ metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

##### **BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL**

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil pembahasan dari rumusan masalah pada karya tulis ilmiah

## **BAB 5 PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/capaian yang dihasilkan.

### **5.2 Saran**

Saran adalah harapan penulis ditujukan kepada perusahaan/tempat pengambilan data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka merupakan semacam rujukan seorang penulis dalam menyusun karyanya.